

209 Mahasiswa UMS Jalani KKN di Luar Negeri dan Luar Jawa

Kamis, 26-07-2018

SUKOHARJO, MUHAMMADIYAH.OR.ID — Sebanyak 209 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah terpencil di Luar Jawa dan luar negeri. Mereka dilepas oleh Koordinator Kopertis VI Jawa Tengah Prof DYP Sugiyarto dan Rektor UMS Sofyan Anif, di halaman Gedung Siti Walidah UMS, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo.

“Mereka menjalani KKN di Malaysia dan Thailand serta beberapa daerah di Luar Jawa yakni Bangka Belitung, Makassar, Sorong, Palu, Mataram, Medan dan Pontianak,” jelas Dekan FKIP UMS Prof Dr Harun Joko Prayitno kepada wartawan, Rabu (25/6).

Joko mengatakan, kegiatan KKN kali merupakan bagian dari PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) yang merupakan pengembangan dari mata kuliah sebelumnya, yakni magang intensif. “Dulu itu ada magang 2, magang 3. Sekarang kegiatan magang itu diturunkan menjadi pengenalan lapangan persekolahan (PLP),” katanya.

Untuk kegiatan kesehariannya, kata Harun, kalau pagi mereka menjalani magang di sekolah-sekolah. Kemudian pada sore hari dan malam harinya mereka berbaur dengan lingkungan masyarakat. “Bisa juga di amal-amal usaha milik Muhammadiyah,” tambah Harun.

Rektor UMS Sofyan Anief mengemukakan, kegiatan ini secara langsung mendukung visi misi UMS. Karena UMS sekarang inisudang memperkuat program-program internasional dalam rangka untuk mencapai visi 2029, yang akan menjadi world class university.

“Maka perlu dikembangkan program internasional yang salah satunya adalah kita memperbanyak kerja sama dengan PT luar negeri, memperbanyak kegiatan mahasiswa magang atau internship. Tapi semuanya itu dipayungi dengan program student mobility,” ungkap Rektor.

Kendati hanya 2-3 bulan, namun menurut Sofyan, itu sudah menjadi bagian dari student mobility. “Memperkaya diri dengan budaya internasional yang itu nanti dijadikan bahan untuk pengembangan profesionalitas masing-masing,” katanya.